

## ABSTRACT

**Akhmad Arifullah Humaini:** Conflict Management at MAN 4 Hulu Sungai Tengah and SMAN 2 Barabai Hulu Sungai Tengah District. under guidance (I) Dr. Ahmad Salabi, M. Pd and (II) Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed. Thesis on the UIN Antasari Banjarmasin Postgraduate Program, 2019.

**Keywords** : Conflict Management

Conflict is an event that cannot be avoided in life, including in educational institutions, therefore it needs to be managed properly and properly so that organizational goals can be achieved to the maximum. Based on this, the researchers are interested in conducting research with the following focus: 1) Conflict management in MAN 4 Hulu Sungai Tengah and SMAN 2 Barabai, Hulu Sungai Tengah District. 2) Supporting and inhibiting factors in conflict management in MAN 4 Hulu Sungai Tengah and SMAN 2 Barabai, Hulu Sungai Tengah District.

The type of research used is field research with a qualitative descriptive approach. Data is obtained through interviews, observation, and documentation. Analysis is carried out during data collection and after all data is collected. The validity test of the data is done by techniques: credibility standards, transferability, dependability, and confirmation.

The results of this study, principals as leaders have implemented conflict management in MAN 4 Hulu Sungai Tengah and SMAN 2 Barabai, Hulu Sungai Tengah District, have been well implemented, this can be seen from the existence of conflict management functions carried out by the principal, namely planning which includes the introduction of conflict resolution programs that occur jointly by the school community, organizing which includes the division of tasks for conflict resolution in schools, organizational structure of schools, mobilization which includes providing motivation, directing to the board of teachers who excel in resolving conflicts in school, and supervision which includes the leader checking what the teacher is doing and evaluating the teacher's activities.

Besides that, they also applied approaches in conflict management, namely avoidance approaches, definition approaches and confrontation approaches, and conflict resolution by using several approaches, namely deliberation, third party interference, confrontation, compromise and bargaining or bargaining. The supporting and inhibiting factors in conflict management in MAN 4 Hulu Sungai Tengah and SMAN 2 Barabai are communication and coordination carried out by each school towards the school community, so that the handling of conflicts in schools can be carried out properly, and with the existence of these conflicts can increase synergy between individuals and groups.

## ABSTRAK

**Akhmad Arifullah Humaini:** *Manajemen Konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.* di bawah bimbingan (I) Dr. Ahmad Salabi, M. Pd dan (II) Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed. Tesis pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

**Kata Kunci :** Manajemen Konflik

Konflik merupakan suatu peristiwa yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan, termasuk dalam lembaga pendidikan, oleh karena itu perlu dikelola dengan baik dan benar agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan fokus sebagai berikut: 1) Manajemen konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah semua data terkumpul. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik: standar kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini, kepala sekolah sebagai pemimpin telah melaksanakan manajemen konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya fungsi-fungsi manajemen konflik yang dijalankan oleh kepala sekolah, yaitu perencanaan yang meliputi penyusunan program penyelesaian konflik yang terjadi secara bersama-sama oleh warga sekolah, pengorganisasian yang meliputi pembagian tugas penyelesaian konflik di sekolah, struktur organisasi sekolah, penggerakkan yang meliputi pemberian motivasi, pengarahan kepada dewan guru yang berprestasi dalam menyelesaikan konflik di sekolah, dan pengawasan yang meliputi pimpinan mengecek apa yang dilakukan guru dan penilaian terhadap kegiatan guru.

Selain itu juga mengaplikasikan pendekatan-pendekatan dalam manajemen konflik yaitu pendekatan penghindaran, pendekatan definisi dan pendekatan konfrontasi, serta penyelesaian konflik dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu musyawarah, campur tangan pihak ketiga, konfrontasi, kompromi dan bargaining atau tawar menawar. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen konflik pada MAN 4 Hulu Sungai Tengah dan SMAN 2 Barabai adalah komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan oleh masing-masing sekolah terhadap warga sekolah, sehingga penanganan konflik di sekolah dapat terlaksana dengan baik, serta dengan adanya konflik tersebut dapat meningkatkan sinergisitas antar individu dan juga kelompok